



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PRINGSEWU
LAMPUNG**

FORMULIR SPMI

Kode/No

UMPRI/LPPMform/05/01

Tanggal Berlaku

10 Agustus 2020

Revisi

01

Halaman

1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI
PERAWAT D3 MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JENJANG S1 ILMU
KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**




Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Tuti Handayani, M.Kep (0222029103)

Anggota : Ns. Fitra Pringgayuda, M.Kep., (0212097702)

Ph.D

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022-2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Pringsewu

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2023	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
	Manajemen keperawatan

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لَتَكُونُوا سُجُجًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ
Artinya	Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Tuti Handayani	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Fitra Pringgayuda	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Imerlda Adelia P	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
		Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

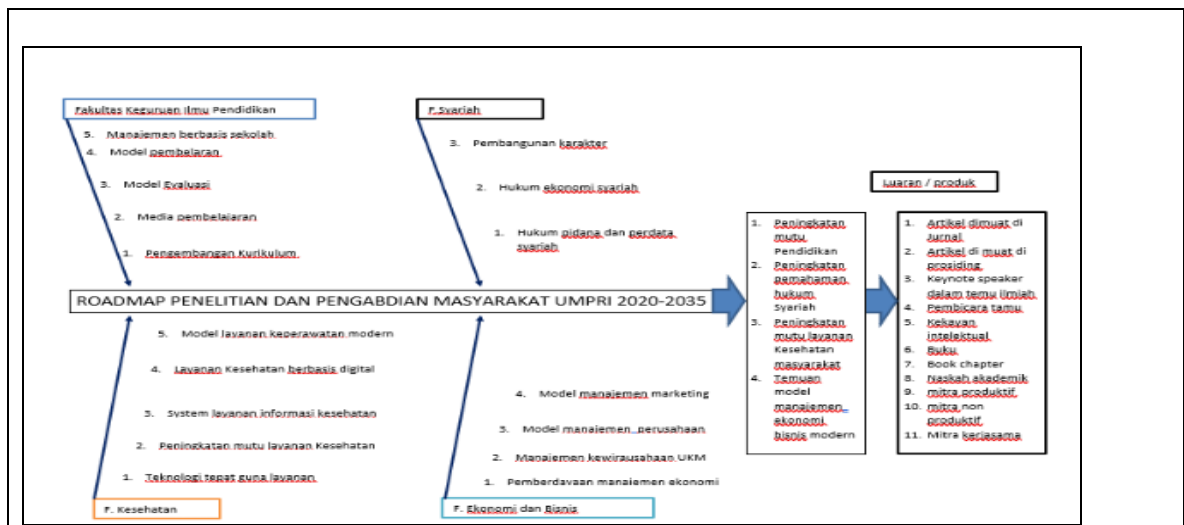
3. Mitra Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1
Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

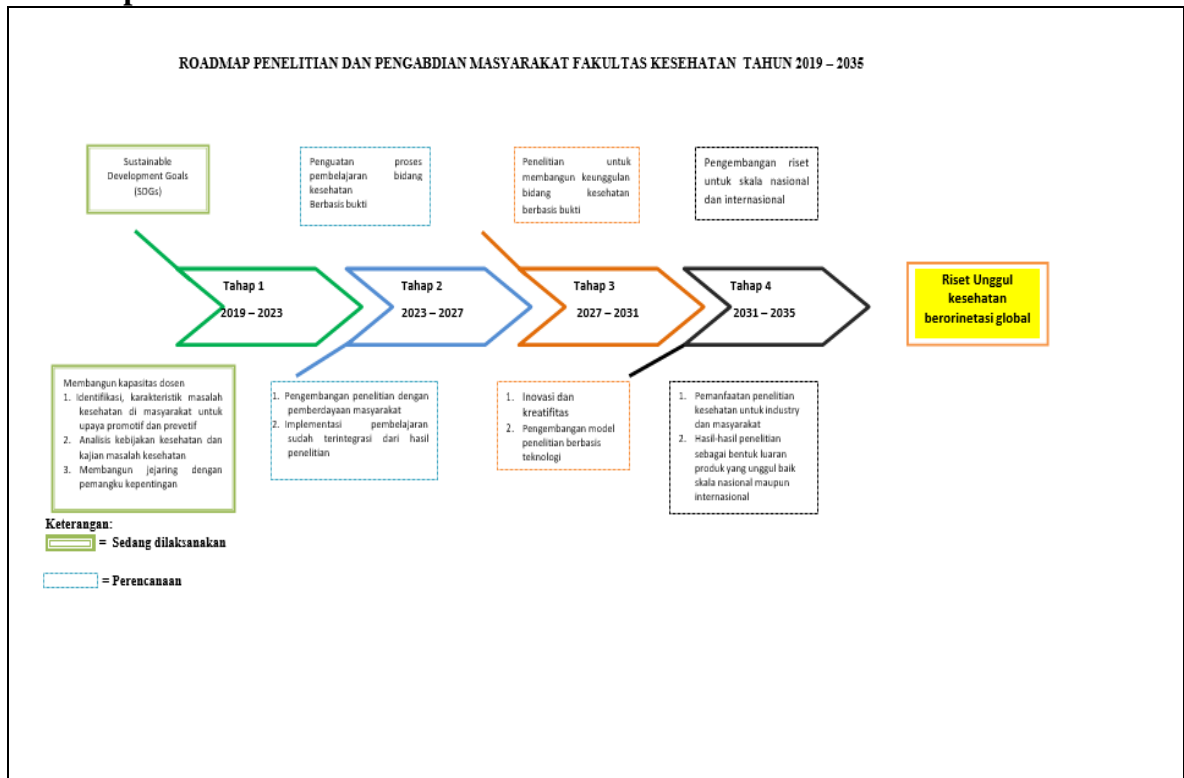
4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

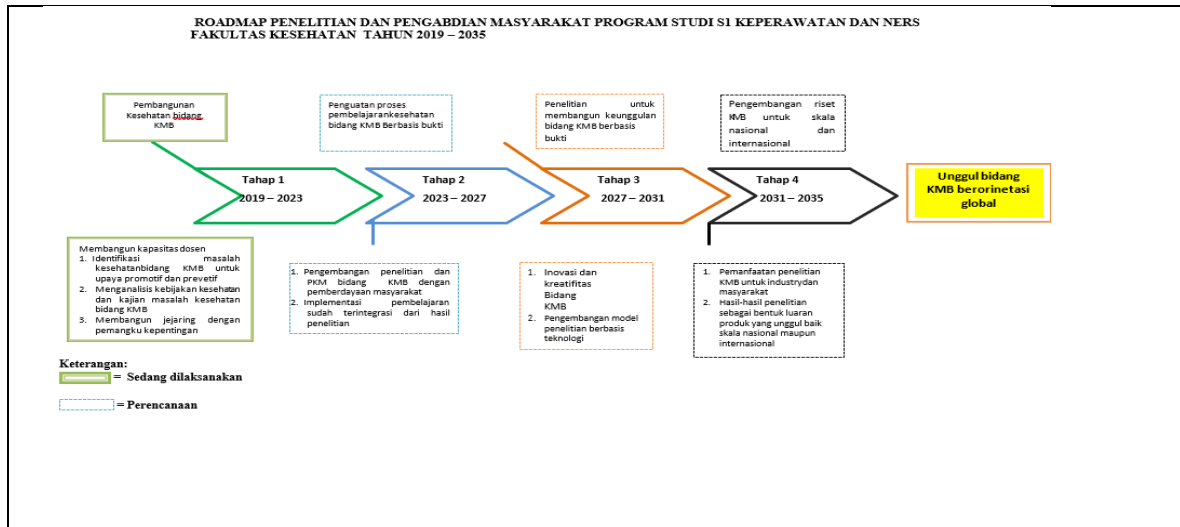
5. Roadmap Universitas



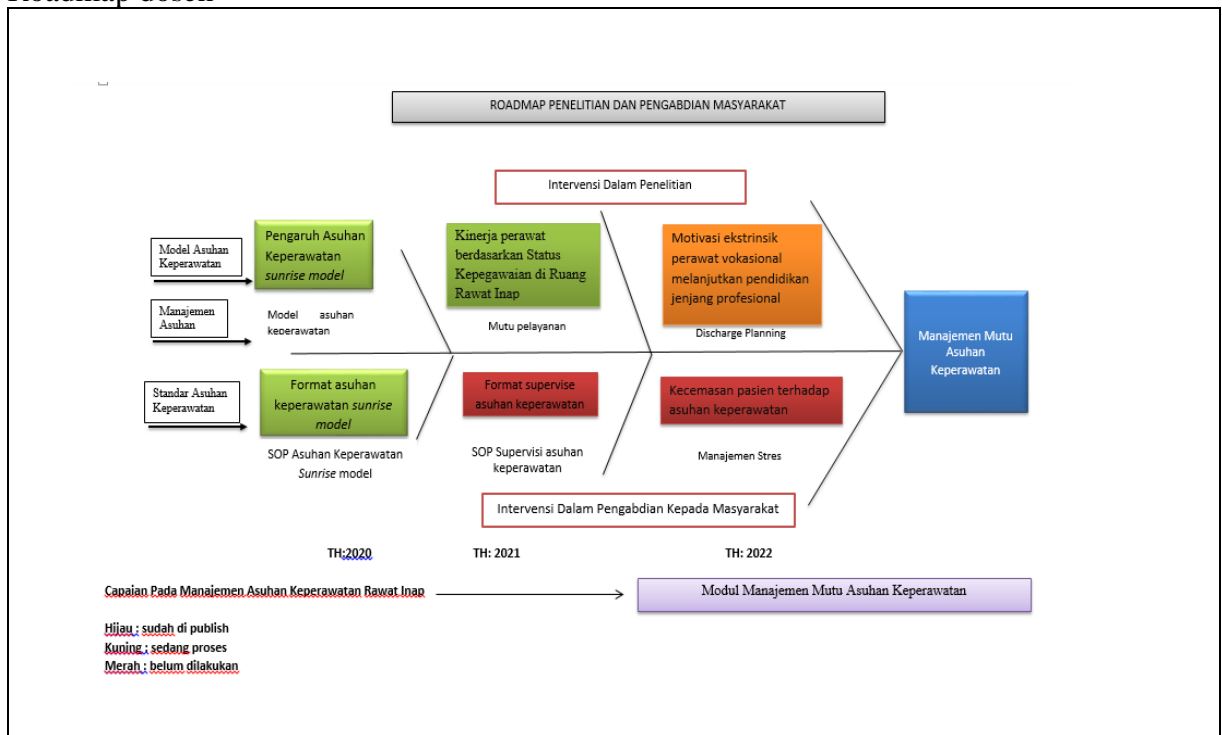
6. Roadmap Fakultas



7. Roadmap Prodi




8. Roadmap dosen





9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG		Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
			Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI		Revisi	01
			Halaman	1 dari 1
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang s1 ilmu keperawatan di universitas muhammadiyah pringsewu
Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
1. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tuti Handayani, M.Kep
b. NIDN	: 0222029103
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 0812 8505 1202
2. Anggota Peneliti 1	
Nama lengkap	: Ns. Fitra Pringgayuda, M.Kep., Ph.D
5. Lokasi Peneliti	: Universitas Muhammadiyah Pringsewu
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Juni 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elna Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	 L. Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601

3. Isi Penelitian

a. Abstrak

Dikalangan masyarakat, banyak yang menganggap profesi perawat hanyalah sekedar pembantu dokter, tanpa dokter perawat tidak dapat melakukan tugasnya dengan sempurna. Anggapan ini membuat profesi perawat dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena perawat hanya melakukan tugasnya dengan menunggu instruksi dari seorang dokter. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan motivasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
	Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI	Revisi	01
	Halaman	1 dari 1

perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat D3 semester 2 yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, yang berjumlah 114 orang di tahun 2022 dengan jumlah sampel 89 responden. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara persaingan dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, ada hubungan antara sosial ekonomi dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023. Kesimpulan bahwa ada hubungan persaingan, dukungan keluarga, sosial ekonomi dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan.

b. Key word

Persaingan, Dukungan Keluarga, Sosial Ekonomi

c. Latar Belakang

Jumlah tenaga kesehatan di Indonesia yang paling banyak adalah perawat, profesi perawat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Data yang dari Kemenkes tahun 2017, jumlah perawat yang ada di Indonesia adalah 224.035 orang dengan latar belakang pendidikan 5.707 (2,54%) lulusan sekolah perawat kesehatan (SPK), 183.263 orang (81,8%) perawat lulusan D3 keperawatan dan 22.736 % orang (10,1%) lulusan S1 dan ners (Sandra, 2018). Total perawat Indonesia menurut Kementerian Kesehatan adalah sebanyak 460.267 orang yang tersebar di 34 provinsi. Perawat di Indonesia terdiri dari, 314.801 orang (68,3%) diantaranya adalah Perawat Non-Ners, 85.108 orang (18,4%) Perawat Ners, sedangkan 13,3% sisanya adalah golongan lain (Magister keperawatan, Perawat Spesialis dan Doktor Keperawatan). Sedangkan di Sumatera Selatan jumlah perawat mencapai (14750 orang), di RS Pusri jumlah perawat mencapai 135, perawat ners 8 orang sedangkan perawat non-ners 127 (Yosi Saniatun, 2021).

Perawat yang lulus perguruan tinggi pada jenjang sarjana disebut perawat profesional, bagi perawat lulusan D3 keperawatan disebut sebagai perawat vokasional bisa disebut juga profesional pemula. Salah satu indikator secara pendidikan perawat profesional adalah minimal berpendidikan sarjana yang ditempuh melalui dua tahap pendidikan, lulusan SMA tahap akademik 8 semester, dan sedangkan untuk perawat lulusan d3 melalui tahapan 3 dan kedua lulusan tersebut melalui tahap praktek profesi ners 2 semester (Irawati, 2014). Perawat di pandang sebagai profesi karena memiliki suatu organisasi dan mempunyai jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Variabel yang mempunyai hubungan cukup erat dengan proses pembelajaran salah satunya motivasi, karena motivasi merupakan kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan dengan mencapai tujuan belajar. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan tentunya memiliki latar belakang yang beraneka ragam seperti lulusan DIII yang asalnya berbeda, semua hal ini ikut berpengaruh dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Motivasi belajar mahasiswa dapat tumbuh dari dalam diri individu (internal) dan dari luar diri individu (eksternal). Dimana faktor internal diantaranya yaitu : cita-cita, harapan, kemampuan individu, kondisi individu, , persepsi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu : persaingan, sosial ekonomi, dukungan keluarga, dukungan atasan, dan penghargaan (Wulandari, 2013).

Hasil penelitian terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa perawat melanjutkan pendidikan S1 keperawatan. Motivasi belajar itu dapat tumbuh dari dalam diri individu (internal) dan dari luar individu (eksternal). Dimana faktor-faktor internal meliputi cita-cita, kemampuan individu, kondisi individu, harapan, persepsi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu sosial ekonomi,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
	Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI	Revisi	01
	Halaman	1 dari 1

dukungan keluarga, dan persaingan (Andriani, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti dan Arum Setyaningsih tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan tinggi keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Semarang Roemani tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan usia terhadap motivasi perawat melanjutkan pendidikan tinggi, tidak ada hubungan yang bermakna status perkawinan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, ada hubungan yang bermakna antara faktor dukungan atasan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan (Aminuddin, 2021).

Data yang diperoleh dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, bahwa mahasiswa sarjana keperawatan D3 yang melanjutkan ke S1 pada tahun 2020 berjumlah 400 mahasiswa. Sedangkan tahun 2021 berjumlah 160 mahasiswa, dan pada tahun 2022 berjumlah 114 mahasiswa. Jadi dari data yang telah didapatkan dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan. Dari hasil wawancara dengan 10 mahasiswa di dapatkan 8 mahasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 keperawatan karena untuk memperbesar peluang karir perawat untuk mendapatkan gaji yang lebih besar dan 2 mahasiswa tidak melanjutkan ke jenjang S1 keperawatan karena kurangnya dukungan keluarga dan sosial ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor motivasi mahasiswa perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Faktor-faktor yang mungkin berpengaruh adalah sosial ekonomi, dukungan keluarga, persaingan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa adakah hubungan antara faktor sosial ekonomi, dukungan keluarga, persaingan dan kemampuan finansial dengan motivasi perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 keperawatan.


d. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variable pada suatu saat (point time approach) yang artinya observasi atau pengukuran dilakukan satu kali pada masing-masing objek dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subyek saat dilakukan pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini populasinya adalah perawat D3 semester 2 yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, yang berjumlah 114 orang di tahun 2022. Pada penelitian ini sampel diambil dari perawat D3 yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan rumus Solvin, maka besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 89 mahasiswa perawat. Kriteria Sampel Perawat D3 yang melanjutkan pendidikan ke S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, bersedia menjadi responden. Pada penelitian pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 25 pertanyaan, yang dibagikan melalui google form untuk diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Waktu akan dilakukannya penelitian ini pada bulan Mei 2023.

e. Hasil

1. Hubungan persaingan dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat di lihat pada tabel 1, bahwa terdapat lebih banyak responden yang memiliki persaingan rendah dengan motivasi sedang. Berdasarkan analisa bivariat diketahui bahwa hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan persaingan dengan motivasi perawat D3 melanjutkan tingkat pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, dengan nilai p -value 0,000 ($p < 0.05$) Hal ini menunjukkan bahwa danya ubungan yang signifikan antara persaingan dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Yosi Saniatun (2021), menyatakan ada hubungan persaingan dengan motivasi seorang perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2012) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 keperawatan di ruang irna RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012. Penelitian ini memiliki hasil, sebanyak 26 (68,4%) responden yang memiliki motivasi tinggi untuk ke jenjang pendidikan bagian dari kategori tingkat persaingan tinggi pula lebih besar dari jumlah responden kategori persaingan rendah yaitu sebanyak 16 (42,1%). Sedangkan seluruh responden yang memiliki tingkat motivasi rendah untuk melanjutkan jenjang pendidikan, tingkat persaingannya juga rendah yaitu sebanyak 22 (57,9%) responden juga lebih besar jumlahnya dibandingkan responden yang tingkat persaingannya tinggi yaitu 12 (31,6%) responden. Berdasarkan data yang didapat hasil uji chi-square menyatakan ada hubungan faktor persaingan terhadap motivasi perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 keperawatan di ruang IRNA RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yaitu nilai $p < 0,05$ dari data tersebut maka hipotesa diterima dan H_0 ditolak.

Menurut asumsi peneliti, penelitian ini menunjukkan ada bukti yaitu ada hubungan signifikan antara persaingan terhadap motivasi perawat meneruskan pendidikan. Oleh sebab itu, diantara upaya yang harus dilakukan oleh tenaga perawat dalam menaikkan daya saing yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya agar dapat berkompetensi di pekerjaan khususnya di bidang keperawatan.

Tabel 1 Hubungan persaingan dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023.

Pers aing an	Motivasi				Total		P- Value	OR
	Kuat		Sedang		N	%		
	N	%	N	%				
Rend ah	21	23,6	37	41,6	58	65,2	0,00 0	0,0 39
Ting gi	29	32,6	2	2,2	31	34,8		
Total	50	56,2	39	43,8	89	100		

2. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 2, bahwa terdapat lebih banyak responden yang memiliki keluarga yang kurang mendukung, dan memiliki motivasi yang sedang. Berdasarkan analisa bivariat diketahui bahwa hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, dengan nilai p -value 0,000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan.

Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Zalina, 2020), dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan tinggi keperawatan di RSUD Encik Mariyam Tahun 2020. Didapatkan hasil Uji Spearman Rho dengan memakai bantuan Spss, diperoleh nilai signifikan = 0,000. Variable tertentu dikatakan berhubungan signifikan ketika nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari tingkat probabilitas 5% (0,05). Sehingga dari ketentuan tersebut dinyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang bermakna terhadap motivasi perawat sebab mempunyai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan Uji korelasi spearman Rho dapat ditentukan bahwa dukungan keluarga mempunyai nilai korelasi coefficient sebesar 0,743. Oleh sebab itu diketahui bahwa arah hubungan antara dukungan keluarga



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
	Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI	Revisi	01
	Halaman	1 dari 1

terhadap motivasi perawat adalah positif. Hal ini berarti jika dukungan keluarga tinggi berarti motivasi perawat dalam meneruskan pendidikan tinggi keperawatan akan tinggi juga.

Peneliti berpendapat, penelitian melihat bahwa hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan ada hubungan yang signifikan. Minat seseorang sedikit banyak dipengaruhi oleh keluarga. Dukungan dari keluarga akan berdampak proses kelancaran usahanya. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam berinteraksi akan menjunjung kesuksesan serta mengarahkan tenaga kerjanya lebih efisien.

Tabel 2 Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023.

Dukungan Keluarga	Motivasi				Total		P-Value	OR
	Kuat		Sedang		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang mendukung	25	28,1	38	42,7	63	70,8	0,00	0,026
Mendukung	25	28,1	1	1,1	26	45,7		
Total	50	56,2	39	43,8	89	100		

3. Hubungan sosial ekonomi dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat bahwa terdapat lebih banyak responden yang memiliki tingkat sosial ekonomi rendah dengan motivasi yang rendah juga. Berdasarkan analisa bivariat diketahui bahwa hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara sosial ekonomi terhadap motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi dengan motivasi mahasiswa perawat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Yosi Saniatun (2021), menyatakan ada hubungan antara sosial ekonomi dengan keinginan perawat dalam melanjutkan pendidikan di RS PUSRI Palembang. Dari analisis keeratan hubungannya menunjukkan nilai Odds Ratio 0,065 yang berarti bahwa perawat yang memiliki sosial ekonomi mendukung 0,065 kali mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan dibandingkan dengan perawat yang memiliki sosial ekonomi yang tidak mendukung.

Peneliti berasumsi keadaan sosial ekonomi juga sangat mempengaruhi seseorang termotivasi untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Kondisi sosial ekonomi mempengaruhi motivasi seseorang, salah satu keputusan perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Termasuk faktor yang mempengaruhi yaitu pendapatan atau gaji yang didapatkan untuk disimpan kepada keluarga bagi mereka yang sudah berkeluarga.

Tabel 3 Hubungan sosial ekonomi dengan motivasi perawat D3 melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023.




Sosial Ekono mi	Motivasi				Total		P- Value	OR
	Kuat		Sedang		N	%		
	N	%	N	%				
Rendah	36	72,0	10	25,6	46	51,7		
Tinggi	14	28,0	29	74,4	43	48,3	0,00	7,4
Total	50	56,2	39	43,8	89	100	0	57

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor Motivasi Perawat D3 Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara persaingan dengan motivasi perawat, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat, dan ada hubungan antara sosial ekonomi dengan motivasi perawat D3 meneruskan pendidikan ke jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

C. Daftar Pustaka

- Al-Dalaien, A.H., Drus, S.M., Kasim, H.and Al-Oqaily, A.T., (2020). *Investigate the extrinsic and intrinsic motivational factors of knowledge transfer in the hospitals*.
- Aminuddin, A. (2021). *Keperawatan di Ruang Instalasi Rawat Inap RS TK II PELAMONIA MAKASSAR Factors Related to Nurse's Motivation to Continue Education In Nursing Higher Education at the Instalation Room of TK II PALAMONIA HOSPITAL MAKASSAR*. 1(1), 60–67.
- Andriani, M., Hayulita, S., & Idra, W. M. (2022). *Hubungan Minat Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Melanjutkan*. IX(1).
- Denok Sunarsi dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori & Praktik*. Indonesia : Cipta Medi a Nusantara (CMN)
- Fatmawati. (2012). *Faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan di Ruang RSUD Syekh Yusuf Gowa* .
- Gede Juanamasta, I., Iblasi, A. S., Aunguroch, Y., & Yunibhand, J. (2021). *Nursing Development in Indonesia: Colonialism, After Independence and Nursing act*. *SAGE Open Nursing*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.1177/23779608211051467>
- Huber, D. L. (2006). *Leadership and Nursing Care Management, Thirt Edition*. Philadelphia : WB Saunders.
- Hastono, S. (2007) *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta :Universitas Indonesia.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Hidayat, A, A. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.

Ii, B. A. B., & Kesehatan, A. P. T. (2014). *Kajian Pustaka*. 15–43.

Irawati, A. (2014). *Page 1*. 25.

Kozier, B., (2008). *Fundamentals of nursing : concepts, process and practice*. Pearson education.

Lilik Pranata dkk. (2021). *Manajemen Keperawatan “Pendidikan Keperawatan & Proses Pembelajaran”*. Indonesia : LPP Balai Insan Cendekia

Nurhidayah Amir dkk. (2022). *Konsep Dasar Praktik Keperawatan Profesional*. Indonesia : Yayasan Kita Menulis


Nursalam, D., (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*

Nursalam (2017) *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Edisi 4. Jakarta : Salemba

Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Medika.

- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Potter and Perry (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Rimkeeratikul, S., (2012). *Motivation Factors Influencing People To Further Their Education : A Survey Study Of A Graduate Diploma Program In English In Bangkok, Thailand. International Journal of Arts & Sciences*.
- Setiadi (2013) *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sandra, R., Studi, P., Ners, P., Syedza, S., & Padang, S. (2018). *MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN Era globalisasi seperti sekarang ini mutlak dituntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dari semakin kerasnya kehidupan dan dari berbagai tantangan yang harus pendidikan .*
- Susanto dkk. (2022). *Manajemen Keperawatan*. Indonesia : Get Press
- Susanti, L.S.P., (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat ; eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Muharni, Ners., M.Kep.,dkk. *Buku Ajar Falsafah & Teori Keperawatan*. Indonesia : Jakad Media Publishing.
- Tarjo. (2019). *Metode penelitian sistem 3x3*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wasis (2008) *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wulandari, P., & Pujasari, H. (2013). *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan untuk Mengikuti Program Profesi. Jurnal Universitas Indonesia, 13720(107), 1–10.*

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Wiratna Sujarweni, V. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan / V. Wiratna Sujarweni.*

Yogyakarta : Gava Media.

Yosi Saniatun, M., Rs, D., & Untuk, P. (2021). *Faktor -faktor yang berhubngan dengan motivasi perawat di Rs Pusri untuk melanjutkan pendidikan.* 101.

Zalina, S., Muharni, S., Wardhani, U. C., Zalina, S., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2020). *Keperawatan DI RSUD Encik Mariyam Tahun 2020 Related Factors To Nurses ' Motivation In Continuing Nursing Education In Encik Mariyam Hospital Year 2020.*

<https://mediaperawat.id/mengubah-stigma-masyarakat-terhadap-profesi-perawat/>

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-perawat-mencapai-511191-pada-2021>

4. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama jurnal	Link
Jurnal	Jurnal Wacana	https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/534
		-